BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Profil BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung

Baitul maal wa tamwil atau yang lebih dikenal dengan sebutan BMT dimana ia merupakan salah satu institusi yang menyediakan lembaga keuangan dengan konsep islam yaitu lembaga keuangan syari'ah yang berlandaskan nilai-nilai aqidah Islam. BMT sebagai lembaga keuangan yang ditumbuhkan dari peran masyarakat luas, tidak ada batasan ekonomi, sosial bahkan agama. Peran utamanya yakni menumbuhkembangkan usaha mikro dan kecil di lingkungannya yang merupakan nilai tersendiri dan sangat berarti bagi pembangunan nasional.[90]

BMT Ummatan Wasathan merupakan salah satu lembaga keuangan mikro syariah yang terletak di Jalan Patimura No. 2 Tertek Tulungagung, atau tepatnya sebelah barat jembatan Lembupeteng. Lembaga keuangan ini sudah berdiri sejak 14 Februari 2002, dengan nomor badan hukum 188.2/20/BH/424.75/2002 yang disahkan oleh PINBUK Kecamatan Tulungagung. Lokasi lembaga mikro ini sangat strategis, mengingat tempatnya berada di dalam kawasan kota Tulungagung dan berada di pinggir jalan lintas antar Kabupaten maupun Provinsi, dimana jalur tersebut sangat

[90]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

ramai oleh hiruk pikuk masyarakat dengan aktivitas kesehariannya. Sehingga lokasinya tersebut sangat mudah untuk dijangkau.[91]

Secara geografis BMT Ummatan Wasathan terletak di Kelurahan Tertek Tulungagung, untuk lebih jelasnya dibawah ini merupakan batas-batas wilayahnya:

a. Sebelah barat merupakan Desa Balerejo Kecamatan Kauman
b. Sebelah utara merupakan Kelurahan Kutoanyar
c. Sebelah selatan merupakan Kelurahan Kedungsuko
d. Sebelah timur merupakan Kelurahan Gedangsewu Kecamatan Boyolangu[92]

2. Struktur Organisasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi

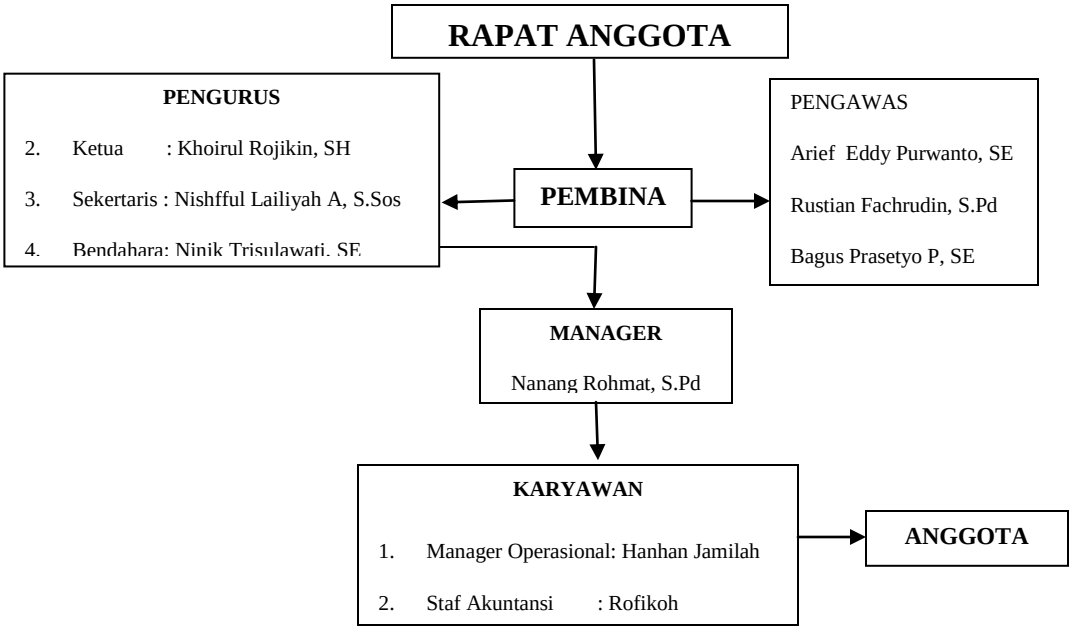

Sumber: Dokumen BMT Ummatan Wasathan

[91]*Ibid*,...,
[92]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

3. Visi BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung

Terciptanya lembaga keuangan syariah yang mampu mensejahterakan anggota dan umat Islam Tulungagung dan dikelola secara profesional serta membawa kemaslahatan bagi anggota baik pemilik modal maupun peminjam.

4. Misi BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung

Adakah paparan misi dari BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung dibawah ini:

a. Membangun sebuah lembaga keuangan syariah yang dikelola secara profesional, transparan dan akuntabel dengan berladaskan pada ajaran Islam.
b. Menghimpun dana dari anggota guna dikelola secara profesional dan akuntabel serta membawa kemaslahatan bagi pemilik modal berupa bagi hasil (keuntungan).
c. Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat Islam Kabupaten Tulungagung dengan menyentuk kebutuhan dan permasalahan usaha kecil dalam sektor permodalan dengan menyediakan pembiayaan secara islami, tepat sasaran, cepat dan profesional.
d. Membantu pelaksanaan program pemerintah yang berhubungan dengan pengembangan dan pemberdayaan usaha kecil dan menengah.[93]

5. Produk-Produk BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung

Dalam menawarkan produknya kepada masyarakat, BMT Ummatan Wasathan menggunakan prinsip-prinsip syariah Islam. Adapun penawaran dalam

[93]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

imbalannya menggunakan sistem bagi hasil, dimana realisasi imbalan yang diterima oleh anggota akan berbeda-beda setiap bulannya tergantung dari besarnya laba yang diperoleh oleh anggotanya.

BMT Ummatan Wasathan memiliki beberapa produk tabungan yang berfungsi untuk menyimpan dana dari masyarakat baik yang hanya sebagai titipan maupun disalurkan kembali. Jenis produk-produk tersebut ialah sebagai berikut:

a. Sipermas (Simpanan Peran Serta Masyarakat) merupakan tabungan dari masyarakat yang setiap saat dapat melakukan transaksi ini. Tabungan ini memakai bagi hasil, dimana nisbahnya sebesar 50:50 dengan indikasi 0,86 sampai 1%.
b. Tabungan *wadiah* yang dijalankan berdasarkan akad *wadiah* yang bersifat *wadiah yad amanah* (titipan) merupakan tabungan murni dari masyarakat yang mana penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. Tabungan ini bersifat wajib bagi masyarakat yang hendak melakukan transaksi pembiayaan dan tidak diberlakukan bagi hasil.
c. Sijangka (Simpanan Berjangka) merupakan tabungan dengan jangka waktu tertentu dan penarikannya juga dilakukan di waktu tertentu pula. Tabungan ini jangka waktu minimal 1 bulan. Nisbah yang sering diberlakukan di BMT ini berkisar antara 60:40 atau bahkan mencapai kurang dari 70:30 sesuai pendapatan bulanan yang diterima.[94]

[94]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

BMT Ummatan Wasathan dalam penawaran dan pemasaran pada masyarakat untuk membantu menunjang kehidupannya dengan menggunakan prinsip-prinsip syariah. Melalui produk-produk ini menggunakan sistem bagi hasil untuk memperoleh keuntungan. Realisas imbalan yang di terima nasabah dan BMT berbeda sesuai pendapatan hasil usaha dan sifat akad pembiayaan yang disepakati. Dibawah ini ada beberapa produk pembiayaan yang ditawarkan oleh BMT:

a. *Qordul Hasan.* Suatu produk untuk nasabah yang digunakan untuk keperluan mendesak dan bukan untuk keperluan konsumtif. Pengembalian ditentukan dalam jangka waktu tertentu atau dapat dikembalikan sekaligus tanpa adanya tambahan. Dana ini diperuntukkan untuk keperluan sosial, misalnya untuk keperluan sekolah, biaya rumah sakit, dan lain-lain.
b. Mudarabah. Merupakan akad kerjasama dua belah pihak atau lebih dimana pihak yang satu sebagai pemilik modal sepenuhnya dan pihak yang lain sebagai pengelola dengan sistem keuntungan bagi hasil.
c. Musyarakah. Merupakan akad kerjasama antara kedua belah pihak atau lebih dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi modal dengan kesepakatan bagi hasil dan resiko ditanggung bersama-sama.
d. *Ba'i Bitsaman Ajil*. Merupakan akad pembiayaan dengan sistem jual beli dimana BMT menyediakan barang yang dibutuhkan nasabah dan pembayarannya dilakukan dengan cara mencicil.

e. *Bai'ut Tajir*. Merupakan konsep kerjasama yang diperuntukkan secara eksklusif kepada mereka yang ingin berdagang atau penyaluran barang.[95]

6. Prosedur Perolehan Pembiayaan

Apabila ingin menjadi anggota pembiayaan, tentu saja ada berbagai macam persyaratan yang harus dipenuhi. Adapun macam-macam yang harus dipenuhi, yakni sebagai berikut:

a. Mengisi formulir pendaftaran anggota dan membayar sejumlah biaya administrasi.
b. Mengisi formulir pembiayaan yang disetujui oleh Suami/Istri dan Pimpinan.
c. Menyerahkan fotokopi (rangkap 2):
   1) KTP (Kartu Tanda Penduduk) Suami Istri
   2) KK (Kartu Keluarga)
   3) STNK (Surat Tanda Nomor Kendaraan)
   4) BPKB
   5) Menyerahkan BPKB/Sertifikat asli ketika pencairan
d. Survey lapangan
e. Penyelesaian proses pembiayaan[96]

B. Karakteristik Responden

Sebelum peneliti melakukan analisis, peneliti terlebih dahulu memaparkan data-data responden anggota pada BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung,

[95]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017
[96]Buku Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) BMT Ummatan Wasathan Tahun 2017

dimana pembiayaan mudarabah terdiri dari 60 responden dan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terdiri dari 30 responden.

1. Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Pembiayaan	**Jenis Kelamin**	**Jumlah Responden**	**Presentase**
Mudarabah	Laki-laki	28	47%
	Perempuan	32	53%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	Laki-laki	17	57%
	Perempuan	13	43%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil data diatas pada tabel 4.1 bahwa pada pembiayaan mudarabah menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 28 orang atau 47% dan jumlah responden perempuan sebanyak 32 orang atau 53%, sedangkan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* menunjukkan jumlah responden laki-laki sebanyak 17 orang atau 57% dan jumlah responden perempuan sebanyak 13 orang atau 43%. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil jumlah sampel yang diambil berdasarkan kriteria jenis kelamin, pembiayaan mudarabah berdominan oleh responden perempuan dengan jumlah 32 orang, sedangkan pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* berdominan responden laki-laki dengan jumlah 17 orang.

2. Deskripsi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Jumlah Responden Berdasarkan Usia

Pembiayaan	Usia	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	20-30	20	34%
	31-40	30	50%
	41-50	5	8%
	51-60	5	8%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i bitsaman ajil	20-30	8	27%
	31-40	12	40%
	41-50	7	23%
	51-60	3	10%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa responden pembiayaan mudarabah yang berusia 20-30 tahun sebanyak 20 orang atau 34%, usia 31-40 tahun sebanyak 30 orang atau 50%, usia 41-50 tahun sebanyak 5 orang atau 8%, dan usia 51-60 tahun sebanyak 5 orang atau 8%. Pada responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* menunjukkan usia 20-30 tahun sebanyak 8 orang atau 27%, usia 31-40 tahun sebanyak 12 orang atau 40%, usia 41-50 tahun sebanyak 7 orang atau 23%, dan usia 51-60 tahun sebanyak 3 orang atau 10%. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil jumlah sampel berdasarkan usia, pembiayaan mudarabah telah banyak digunakan oleh responden yang berusia 31-40 tahun yang berjumlah 30 orang sedangkan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* telah banyak digunakan oleh responden yang berusia 31-40 tahun yang berjumlah 12 orang.

3. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Akhir

Tabel 4.3

Jumlah Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pembiayaan	Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	SD	3	5%
	SMP	13	22%
	SMA	35	58%
	DIPLOMA	3	5%
	S1	6	10%
	S2	0	0%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	SD	3	10%
	SMP	10	33%
	SMA	9	30%
	DIPLOMA	5	17%
	S1	3	10%
	S2	0	0%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa sampel responden pembiayaan diambil dari 6 golongan tingkat pendidikan. Responden nasabah pembiayaan mudarabah dengan pendidikan akhir SD berjumlah 3 orang atau 5%, SMP berjumlah 13 orang atau 22%, SMA berjumlah 35 orang atau 58%, DIPLOMA berjumlah 3 orang atau 5%, S1 berjumlah 6 orang atau 10%, dan S2 berjumlah 0 atau 0%. Pada responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dengan pendidikan akahir SD berjumlah 3 orang atau 10%, SMP berjumlah 10 orang atau 33%, SMA berjumlah 9 orang atau 30%, DIPLOMA berjumlah 5 orang atau 17%, S1 berjumlah 3 orang atau 10%, dan S2 berjumlah 0 atau 0%. Hal ini dapat diketahui bahwa hasil jumlah sampel berdasarkan tingkatan pendidikan pada

pembiayaan mudarabah telah banyak digunakan oleh responden yang berpendidikan terakhir SMA dengan jumlah 35 orang dan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* telah banyak digunakan oleh responden yang berpendidikan terakhir SMP dengan jumlah 10 orang.

4. Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4

Jumlah Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pembiayaan	Karakteristik Usaha	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	Petani	34	57%
	Pedagang	6	10%
	Peternak	8	13%
	Jasa	4	7%
	Pegawai	8	13%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	Petani	0	0%
	Pedagang	19	63%
	Peternak	3	10%
	Jasa	4	13%
	Pegawai	4	13%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa sampel responden pembiayaan diambil berdasarkan 4 kriteria pekerjaan yang ditekuni. Responden pembiayaan mudarabah yang menggeluti bidang pekerjaan petani berjumlah 34 orang atau 57%, pedagang berjumlah 6 orang atau 10%, peternak berjumlah 8 orang atau 13%, jasa berjumlah 4 orang atau 7%, dan pegawai berjumlah 8 orang atau 13%. Pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* yang menggeluti bidang pekerjaan petani berjumlah 0 orang atau 0%, pedagang berjumlah 19 orang atau 63%,

peternak berjumlah 3 orang atau 10%, jasa berjumlah 4 orang atu 13%, dan pegawai berjumlah 4 orang atau 13%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel pembiayaan mudarabah telah banyak digunakan oleh responden dengan kriteria pekerjaan petani yakni dengan jumlah 34 orang, sedangkan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* telah banyak digunakan oleh responden dengan kriteria pekerjaan pedagang dengan jumlah 19 orang.

5. Deskripsi Responden Berdasarkan Karakteristik Usaha

Tabel 4.5

Jumlah Responden Berdasarkan Lama Usaha

Pembiayaan	Lama Usaha	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	Kurang dari 1 tahun	10	17%
	1 tahun sampai 2 tahun	24	40%
	Lebih dari 2 tahun	26	43%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	Kurang dari 1 tahun	10	33%
	1 tahun sampai 2 tahun	8	27%
	Lebih dari 2 tahun	12	40%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa sampel responden pembiayaan mudarabah yang menjalani usaha selama kurang dari 1 tahun berjumlah 10 orang atau 17%, yang menjalani usaha selama 1 tahun sampai 2 tahun berjumlah 24 orang atau 40%, dan yang menjalani usaha selama lebih dari 2 tahun berjumlah 26 orang atau 43%. Pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* yang menjalani usaha selama kurang dari 1 tahun berjumlah 10 orang atau 33%, yang menjalani usaha selama 1 tahun sampai 2 tahun berjumlah 8 orang atau 27%, dan

yang menjalani usaha lebih dari 2 tahun berjumlah 12 orang atau 40%. Dalam hal ini dapat diketahui bahwa hasil dari jumlah sampel pembiayaan mudarabah lebih banyak digunakan oleh kriteria lama usaha selama lebih dari 2 tahun dengan jumlah 26 orang, sedangkan pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* lebih banyak digunakan oleh kriteria lama usaha lebih dari 2 tahun juga berjumlah 12 orang.

6. Deskripsi Responden Berdasarkan Modal Awal Menjalani Usaha

Tabel 4.6

Jumlah Responden Berdasarkan Modal Awal Menjalani Usaha

Pembiayaan	Modal Awal	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	Kurang dari Rp 500.000	13	22%
	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	16	27%
	Lebih dari Rp 1.000.000	31	52%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	Kurang dari Rp 500.000	13	43%
	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	3	10%
	Lebih dari Rp 1.000.000	14	47%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 3.4 menunjukkan bahwa sampel responden pembiayaan mudarabah dengan kriteria modal awal menjalani usaha kurang dari Rp 500.000 sebanyak 13 orang atau 22%, Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 16 orang atau 27%, dan lebih dari Rp 1.000.000 sebanyak 31 oran atau 52%. Pada responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dengan modal awal menjalani usaha kurang dari Rp 500.000 sebanyak 13 orang atau 43%, Rp 500.000 – Rp 1.000.000 sebanyak 3 orang atau 10% dan lebih dari Rp 1.000.000 sebanyak 14 orang atu 47%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel pada responden

pembiayaan mudarabah dalam menjalani usahanya berdominan dengan modal awal lebih dari Rp 1.000.000 yakni sebanyak 31, sedangkan pada responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dalam menjalani usahanya berdominan dengan modal awal lebih dari Rp 1.000.000 yakni sebanyak 14 orang.

7. Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Penerimaan Pembiayaan

Tabel 4.7

Jumlah Responden Berdasarkan Jumlah Penerimaan Pembiayaan

Pembiayaan	Jumlah Penerimaan Pembiayaan	Frekuensi	Presentase
Mudarabah	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	9	15%
	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	25	42%
	Lebih dari Rp 3.000.000	26	43%
	Jumlah	**60**	**100%**
Ba'i Bitsaman Ajil	Rp 500.000 – Rp 1.000.000	6	20%
	Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000	10	33%
	Lebih dari Rp 3.000.000	14	47%
	Jumlah	**30**	**100%**

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa sampel responden pembiayaan mudarabah dengan kriteria penerimaan pembiayaan berkisar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 berjumlah 9 orang atau 15%, Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 25 orang atau 42%, dan lebih dari Rp 3.000.000 berjumlah 26 orang atau 43%. Pada responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dengan kriteria penerimaan pembiayaan berkisar Rp 500.000 – Rp 1.000.000 berjumlah 6 orang atau 20%, Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 berjumlah 10 orang atau 33%, dan lebih dari Rp 3.000.000 juga berjumlah 14 orang atau 47%. Hal ini dapat diketahui bahwa dari jumlah sampel pembiayaan mudarabah dengan kriteria

besar penerimaan pembiayaan berdominan dengan jumlah penerimaan pembiayaan lebih dari Rp 3.000.000 yakni sebanyak 15 orang, sedangkan pada pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* berdominan dengan jumlah penerimaan pembiayaan lebih dari Rp 3.000.000 yakni sebanyak 14 orang.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

1. Variabel Pembiayaan Mudarabah

Tabel 4.8

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pembiayaan Mudhrabah

ITEM	SS		S		N		KS		TS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X1.1	15	25%	41	68%	4	7%	0	0	0	0
X1.2	16	27%	38	63%	6	10%	0	0	0	0
X1.3	26	43%	28	47%	6	10%	0	0	0	0
X1.4	27	45%	27	45%	6	10%	0	0	0	0
X1.5	23	38%	31	52%	6	10%	0	0	0	0
X1.6	15	25%	39	65%	6	10%	0	0	0	0
X1.7	11	18%	42	70%	7	12%	0	0	0	0
X1.8	17	28%	33	55%	10	17%	0	0	0	0
X1.9	20	33%	24	40%	16	27%	0	0	0	0
X1.10	20	33%	34	57%	6	10%	0	0	0	0

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.8 menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel mudarabah yang diwakili oleh 10 item pertanyaan, dimana X1.1 sebanyak 15 orang (25%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 orang (68%) menyatakan setuju, sebanyak 4 orang (7%) menyatakan netral dan 0 orang

menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.2 sebanyak 16 orang (27%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 38 orang (63%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.3 sebanyak 26 orang (43%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 28 orang (47%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X1.4 sebanyak 27 orang (45%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 27 orang (45%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.5 sebanyak 23 orang (38%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 31 orang (52%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.6 sebanyak 15 orang (25%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 orang (65%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X1.7 sebanyak 11 orang (18%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 42 orang (70%) menyatakan setuju, sebanyak 7 orang (12%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.8 sebanyak 17 orang (28%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 33 orang (55%) menyatakan setuju, sebanyak 10 orang (17%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X1.9 sebanyak 20 orang (33%) menyatakan sangat

setuju, sebanyak 24 orang (40%) menyatakan setuju, sebanyak 16 orang (27%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X1.10 sebanyak 20 orang (33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 34 orang (57%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

2. Variabel Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

Tabel 4.9

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

ITEM	SS		S		N		KS		TS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
X2.1	6	20%	21	70%	3	10%	0	0	0	0
X2.2	6	20%	21	70%	3	10%	0	0	0	0
X2.3	12	40%	17	57%	1	3%	0	0	0	0
X2.4	10	33%	13	43%	7	23%	0	0	0	0
X2.5	10	33%	16	53%	4	13%	0	0	0	0
X2.6	6	20%	18	60%	6	20%	0	0	0	0
X2.7	6	20%	20	67%	4	13%	0	0	0	0
X2.8	5	17%	17	57%	8	27%	0	0	0	0
X2.9	6	20%	16	53%	8	27%	0	0	0	0
X2.10	7	23%	18	60%	5	17%	0	0	0	0

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.9 menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel *ba'i bitsaman ajil* yang diwakili oleh 10 item pertanyaan, dimana X2.1 sebanyak 6 orang (20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju, sebanyak 3 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.2 sebanyak 6 orang

(20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 21 orang (70%) menyatakan setuju, sebanyak 3 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.3 sebanyak 12 orang (40%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang (57%) menyatakan setuju, sebanyak 1 orang (3%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X2.4 sebanyak 10 orang (33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 13 orang (43%) menyatakan setuju, sebanyak 7 orang (23%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.5 sebanyak 10 orang (33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 16 orang (53%) menyatakan setuju, sebanyak 4 orang (13%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.6 sebanyak 6 orang (20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 orang (60%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (20%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X2.7 sebanyak 6 orang (20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 20 orang (67%) menyatakan setuju, sebanyak 4 orang (13%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.8 sebanyak 5 orang (17%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 17 orang (57%) menyatakan setuju, sebanyak 8 orang (27%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. X2.9 sebanyak 6 orang (20%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 16 orang (53%) menyatakan setuju, sebanyak 8 orang (27%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

X2.4 sebanyak 7 orang (23%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 18 orang (60%) menyatakan setuju, sebanyak 5 orang (17%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

3. Variabel Peningkatan Modal Usaha Kecil

Tabel 4.10

Tanggapan Responden Mengenai Variabel Peningkatan Modal Usaha Kecil

ITEM	SS		S		N		KS		TS	
	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%	Orang	%
Y.1	21	23%	63	70%	6	7%	0	0	0	0
Y.2	20	22%	61	68%	9	10%	0	0	0	0
Y.3	40	44%	41	46%	9	10%	0	0	0	0
Y.4	34	38%	41	46%	15	17%	0	0	0	0
Y.5	30	33%	48	53%	12	13%	0	0	0	0
Y.6	21	23%	59	66%	10	11%	0	0	0	0
Y.7	17	19%	59	66%	14	16%	0	0	0	0
Y.8	23	26%	52	58%	15	17%	0	0	0	0
Y.9	28	31%	39	43%	23	26%	0	0	0	0
Y.10	28	31%	51	57%	10	11%	0	0	0	0

Sumber: data diolah, 2018

Dari hasil diatas pada tabel 4.10 menunjukkan tanggapan responden terhadap variabel peningkatan modal usaha kecil yang diwakili oleh 10 item pertanyaan, dimana Y.1 sebanyak 21 orang (23%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 63 orang (70%) menyatakan setuju, sebanyak 6 orang (7%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. Y.2 sebanyak 20 orang (22%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 61 orang (68%) menyatakan setuju, sebanyak 9 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan

kurang setuju maupun tidak setuju. Y.3 sebanyak 40 orang (44%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 orang (46%) menyatakan setuju, sebanyak 9 orang (10%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

Y.4 sebanyak 34 orang (38%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 41 orang (46%) menyatakan setuju, sebanyak 15 orang (17%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. Y.5 sebanyak 30 orang (33%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 48 orang (53%) menyatakan setuju, sebanyak 12 orang (13%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. Y.6 sebanyak 21 orang (23%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 59 orang (66%) menyatakan setuju, sebanyak 10 orang (11%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

Y.7 sebanyak 17 orang (19%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 59 orang (66%) menyatakan setuju, sebanyak 10 orang (11%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. Y.8 sebanyak 23 orang (26%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 52 orang (58%) menyatakan setuju, sebanyak 15 orang (17%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju. Y.9 sebanyak 28 orang (31%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 39 orang (43%) menyatakan setuju, sebanyak 23 orang (26%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

Y.10 sebanyak 28 orang (31%) menyatakan sangat setuju, sebanyak 51 orang (57%) menyatakan setuju, sebanyak 10 orang (11%) menyatakan netral dan 0 orang menyatakan kurang setuju maupun tidak setuju.

D. Analisis Data Penelitian

Setelah semua data yang diperlukan dalam penelitian semua terkumpul, selanjutnya dilakukan analisis dengan hipotesis yang telah dikemukakan. Penelitian ini didasarkan pada data angket/kuesioner yang telah disebarkan kepada responden pembiayaan mudarabah dan responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sehingga dapat melakukan analisis. Perhitungan variabel-variabelnya menggunakan komputer dengan menggunakan program *SPSS 21 for Windows*.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah analisis untuk mengukur tingkat valid atau tidaknya dari butir-butir pertanyaan pada kuesioner. Data dikatakan valid ketika $r_{hitung} > r_{tabel}$.[97] Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan 60 sampel responden pembiayaan mudarabah dengan diberi 10 pertanyaan dan 30 responden pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* dengan diberi 10 pertanyaan pula, serta 10 pertanyaan yang sama mengenai peningkatan modal usaha kecil untuk kedua kelompok yakni responden pembiayaan mudarabah dan *ba'i bitsaman ajil*. Untuk memperoleh r_{tabel} responden pembiayaan mudharabah sebanyak 60 harus

[97]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis,...*, hlm.166

menghitung df (N-2) dan akan diperoleh r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,254. Pada pertanyaan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebanyak 30 harus menghitung df (N-2) dan akan diperoleh r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,361. Pada pertanyaan peningkatan modal usaha kecil yang ditujukan kepada responden pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* sebanyak 90 responden diperoleh r_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu 0,207. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.11

Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan Mudarabah (X1)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,800	0,254	VALID
P2	0,859	0,254	VALID
P3	0,807	0,254	VALID
P4	0,783	0,254	VALID
P5	0,769	0,254	VALID
P6	0,832	0,254	VALID
P7	0,802	0,254	VALID
P8	0,742	0,254	VALID
P9	0,664	0,254	VALID
P10	0,705	0,254	VALID

Sumber: *output SPSS 21.0,*2018

Pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan variabel pembiayaan mudarabah pada nilai *Corrected Item-Total Correlation* atau nilair_{hitung} > nilai r_{tabel} (0,254), maka dapat dikatakan pada penelitian ini dalam instrumen sudah memenuhi persyaratan validitas dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.12

Hasil Uji Validitas Variabel Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (X2)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,824	0,361	VALID
P2	0,836	0,361	VALID
P3	0,793	0,361	VALID
P4	0,715	0,361	VALID
P5	0,705	0,361	VALID
P6	0,789	0,361	VALID
P7	0,492	0,361	VALID
P8	0,908	0,361	VALID
P9	0,762	0,361	VALID
P10	0,741	0,361	VALID

Sumber: *output SPSS 21.0*,2018

Pada tabel 4.12 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan variabelpembiayaan *ba'i bitsaman ajil* pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*atau nilai r_{hitung} > nilai r_{tabel} (0,361), maka dapat dikatakan pada penelitian ini dalam instrumen sudah memenuhi persyaratan validitas dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

Tabel 4.13

Hasil Uji Validitas Variabel Peningkatan Modal Usaha Kecil (Y)

Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Status
P1	0,635	0,207	VALID
P2	0,771	0,207	VALID
P3	0,679	0,207	VALID
P4	0,701	0,207	VALID
P5	0,645	0,207	VALID
P6	0,754	0,207	VALID
P7	0,641	0,207	VALID
P8	0,766	0,207	VALID
P9	0,726	0,207	VALID
P10	0,784	0,207	VALID

Sumber: *output SPSS 21.0*,2018

Pada tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan variabelpeningkatan modal usaha kecil padanilai *Corrected Item-Total Correlation*atau nilai r_{hitung}> nilai r_{tabel} (0,207), maka dapat dikatakan pada penelitian ini dalam instrumen sudah memenuhi persyaratan validitas dan dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks (koefisien) yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.Dikatakan data tersebut reliabel apabila nilai *Cronbach alpha* > 0,6.[98] Dibawah ini tabel hasil uji reliabilitas pada masing-masing variabel penelitian yakni sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Status
Pembiayaan Mudarabah (X1)	0,777	RELIABEL
Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (X2)	0,779	RELIABEL
Peningkatan Modal Usaha Kecil (Y)	0,770	RELIABEL

Sumber: *output SPSS 21.0*,2018

Pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel pembiayaan mudarabah sebesar 0,925, pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* 0,779, dan peningkatan modal usaha kecil sebesar 0,770. Hal ini berarti seluruh nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, maka dapat dikatakan pada seluruh

[98]Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*,..., hlm.249

variabel dalam penelitian ini adalah sangat reliabel. Jadi responden menunjukkan konsistensi yang tinggi dalam menjawab konstruk-konstruk seluruh pertanyaan.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Mendektesinya dapat diketahui dengan uji Kolmogorov-Smirnov pada nilai *Asymp Sig (2 taled)* lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas.[99]

Dibawah ini merupakan hasil uji normalitas berdasarkan Kolmogorov-Smirnov:

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Instrumen Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,62673849
Most Extreme Differences	Absolute	,126
	Positive	,109
	Negative	-,126
Kolmogorov-Smirnov Z		1,199
Asymp. Sig. (2-tailed)		,113

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: *output SPSS 21.0*, 2018

[99]Agus Eko Sujianto,.., hlm.79

Berdasarkan tabel 4.15 diperoleh angka probabilitas atau *asymp. Sig.(2-tailed)* 0,113 yang lebih besar dari 0,05 maka data residual terdistribusi secara normal dan model regresi layak dipakai karena telah memenuhi persyaratan asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari tabel nilai *variance inflation factor* (VIF). Untuk menunjukkan tidak adanya multikolinieritas adalah nilai VIF ≤ 10.[100] Dibawah ini merupakan hasil uji multikolinieritas:

Tabel 4.16

Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Pembiayaan Mudarabah

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	30,627	4,946		6,192	,000		
	Pembiayaan_Mudharabah	,238	,121	,251	1,971	,054	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peningkatan_Modal

Sumber: *output SPSS 21.0*, 2018

Hasil dari tabel 4.16 diatas menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) diketahui sebesar 1,000. Hasil ini berarti variabel pembiayaan

[100]Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik*,..., hlm.89

mudarabah terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

Tabel 4.17

Hasil Uji Multikolinieritas Variabel Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil*

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	26,758	6,053		4,421	,000		
	Pembiayaan_BBA	,273	,145	,335	1,880	,071	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Peningkatan_Modal

Sumber: *output SPSS 21.0*, 2018

Hasil dari tabel 4.17 diatas menunjukkan bahwa nilai *variance inflation factor* (VIF) diketahui sebesar 1,000. Hasil ini berarti variabel pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terbebas dari asumsi klasik multikolinieritas, karena hasilnya lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain, dimana dapat dilihat dari gambar *Scatterplot mode*. Dapat dikatakan tidak heteroskedastisitas apabila penyebaran titik-titik data menyebar, titik-titik data menyebar diatas atau dibawah atau disekitar

angka 0 (nol), dan titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja.[101] Dibawah ini merupakan hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas Instrumen Penelitian

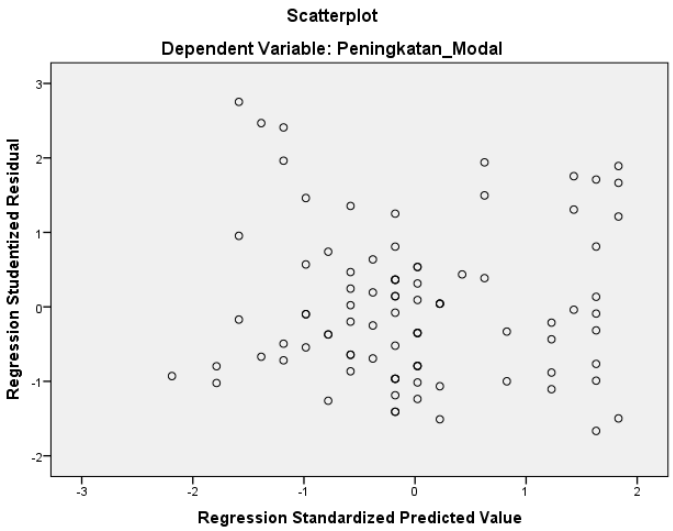

Sumber: *output SPSS 21* 2018

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan titik-titik pada grafik menyebar dan tidak membentuk suatu pola tertentu, menyebar diatas atau dibawah atau disekitar angka 0 (nol), dan titik-titik data tidak mengumpul diatas atau dibawah saja maka tidak terjadi adanya heteroskedastisitas.

4. Uji Korelasi Pearson

Analisis signifikansi uji korelasi ini bertujuan untuk menguji hubungan signifikan antara dua variabel yang tidak menunjukkan hubungan fungsional.[102]

[101]Husein Umar,..., hlm.179

Dalam analisis korelasi pearson ini dilakukan untuk menguji pengaruh pembiayaan mudharabah (X1) terhadap peningkatan modal usaha kecil (Y) dan pengaruh pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* (X2) terhadap peningkatan modal usaha kecil (Y).

Dibawah ini merupakan hasil uji hubungan pembiayaan mudarabah (X1) terhadap peningkatan modal usaha kecil (Y):

Tabel 4.18

Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel Pembiayaan Mudarabah (X1)

Correlations

		Pembiayaan Mudharabah	Peningkatan Modal Usaha Kecil
Pembiayaan Mudharabah	Pearson Correlation	1	,826**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	60	60
Peningkatan Modal Usaha Kecil	Pearson Correlation	,826**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	60	60

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *output SPSS 21.0*,2018

Dari tabel 4.18 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh antara pembiayaan mudarabah terhadap peningkatan modal usaha kecil adalah 0,826 yang berati korelasi keeratannya sangat kuat.

[102] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,..., hlm.40

b. Pembiayaan mudarabah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Dengan asumsi apabila nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed) > lefel of significant* (α) maka H_o diterima. Pembiayaan mudarabah berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Dengan asumsi apabila nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed) < lefel of significant* (α) maka H_a diterima.

c. Berdasarkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significant* (α) 1%, maka H_a diterima, yang berarti adalah teruji bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pembiayaan mudarabah terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

Dibawah ini merupakan hasil uji hubungan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* (X2) terhadap peningkatan modal usaha kecil (Y):

Tabel 4.19

Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel Pembiayaan *Ba'i Bitsaman Ajil* (X2)

Correlations

		Pembiayaan BBA	Peningkatan Modal Usaha Kecil
Pembiayaan BBA	Pearson Correlation	1	,865**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	30	30
Peningkatan Modal Usaha Kecil	Pearson Correlation	,865**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: *output SPSS 21.0*,2018

Dari tabel 4.19 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Pengaruh antara pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terhadap peningkatan modal usaha kecil adalah 0,865 yang berati korelasi keeratannya sangat kuat.

b. Pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Dengan asumsi apabila nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed) > lefel of significant* (α) maka H_o diterima. Pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

Dengan asumsi apabila nilai *p-value* pada kolom *sig. (2-tailed)* < *lefel of significant* (α) maka H_a diterima.

c. Berdasarkan nilai *sig.(2-tailed)* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari *level of significant* (α) 1%, maka H_a diterima, yang berarti adalah teruji bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung.

5. Uji Mann-Whitney

Uji Mann-Whitney adalah uji non-parametrik yang tergolong kuat sebagai pengganti uji-t. Uji ini digunakan untuk mencari tingkat rata-rata dua variabel variabel bebas. Uji hipotesis digunakan untuk melihat tingkat ketepatan atau keauratan dari suatu fungsi atau persamaan untuk menaksir data yang kita analisis. Uji analisis ini digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata antar dua variabel independen terhadap variabel independen, maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut:

H_o: Tidak terdapat perbedaan antara pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terhadap peningkatan modal usaha kecil. Nilai sig. > batas kritis (α) 0,05.

H_a: Terdapat perbedaan antara pembiayaan mudarabah dan pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* terhadap peningkatan modal usaha kecil. Nilai sig. < batas kritis (α) 0,05.

Tabel 4.20

Hasil Uji Mann-Whitney

Variabel Pembiayaan Mudarabah dan *Ba'i Bitsaman Ajil*

Ranks

	Pembiayaan	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Peningkatan_Modal	MUDHARABAH	60	47,75	2865,00
	BBA	30	41,00	1230,00
	Total	90		

Test Statistics[a]

	Peningkatan_Modal
Mann-Whitney U	765,000
Wilcoxon W	1230,000
Z	-1,161
Asymp. Sig. (2-tailed)	,245

a. Grouping Variable: Pembiayaan

Sumber: *output SPSS 21.0*, 2018

Dari tabel 4.20 diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Dari output *ranks* terdapat nilai mean rank atau rata-rata peringkat tiap kelompok untuk peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung melalui pembiayaan mudarabah lebih besar daripada nilai mean peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung melalui pembiayaan *ba'i bitsaman ajil* (47,75 > 41,00). Dari output *Test Statistic* terdapat nilai U sebesar 765 dan nilai W sebesar 1.230, apabila dikonversikan ke nilai Z maka diperoleh -1,161. Nilai sig. atau p-value sebesar 0,245 > 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga tidak ada

perbedaan distribusi skor antara pembiayaan mudarabah dan *ba'i bitsaman ajil* terhadap peningkatan modal usaha kecil di BMT Ummatan Wasathan Tertek Tulungagung. Dengan demikian, penggunaan pembiayaan mudarabah dan *ba'i bitsaman ajil* sama-sama efekttif dalam meningkatkan modal usaha kecil di BMT Ummatan wasathan Tertek Tulungagung.